

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Latar Belakang Perusahaan

Seiring dengan perkembangan pembangunan jangka panjang yang digencarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam segala bidang, baik dari segi ekonomi, sosial dan budaya serta politik yang didukung dengan cita-cita dan kemauan untuk kemajuan Negara tercinta ini.

Kami mempunyai cita-cita dan kemampuan untuk turut serta membangun bangsa ini dalam segala bidang, maka kami membentuk badan usaha yang bernama “ PT.CITRA HOKIANA TRIUTAMA ” yang mana kami mempunyai Talenta, kemampuan dan pengalaman untuk turut serta berpartisipasi dalam program dan derap langkah pembangunan bangsa Indonesia.

PT.CITRA HOKIANA TRIUTAMA kami dirikan untuk turut melangkah bersama-sama membangun dan menciptakan lapangan kerja bagi anak-anak bangsa dengan dasar semangat dan kemampuan yang kami miliki, siap melangkah guna menghadapi tantangan ke depan dengan sistem manajemen yang handal dan penuh rasa tanggung jawab untuk mengikuti perkembangan teknologi terbaru, dan perusahaan kami bergerak dalam bidang, Konstruksi, Seismic, Rental Alat-alat berat, Supplier.

1.2 Tujuan Proyek

Adapun tujuan proyek pelebaran dua jalur jalan raya perawang adalah sebagai berikut:

- Agar mengurangi dampak kemacetan yang terjadi dan meningkatkan efektifitas waktu tempuh perjalanan
- Menyukseskan program pemerintah dan memelihara situasi kondusif serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di wilayah Kabupaten siak

- Serta mendukung segala pekerjaan dengan adanya pembangunan infrastruktur dengan fasilitas yang memadai.

1.3 Struktur Organisasi Proyek

Suatu proyek dapat berjalan dengan lancar, sesuai dan selesai dengan yang ditargetkan apabila ada orang-orang yang mengaturnya. Maka dari itu sebuah organisasi proyek sangat dibutuhkan agar mudah dalam mengkoordinasi dan saling bekerja sama dalam suatu proyek.

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang ditargetkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi.

Adapun struktur organisasi proyek pada pekerjaan dua jalur jalan raya perawang ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi CV.Rade Abadi Jaya-PT.Citra Hokiana Triutama,KSO

Adapun struktur organisasi proyek pada Peningkatan Jalan Poros Kubu ini adalah sebagai berikut :

1. *Project manager*

Project manager secara umum mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan strategi manajemen proyek untuk mencapai tujuan proyek. Project manager juga memiliki keterampilan teknis dan manajerial seperti kemampuan mengintegrasikan batasan proyek, mengelola waktu, biaya, mengelola sumber daya manusia, dan menangani *stakeholder*. Adapun tugas dan tanggung jawab project manager antara lain :

- a. Membuat rencana proyek.
- b. Mengalokasikan pekerjaan kepada tim
- c. Membentuk komunikasi yang efektif
- d. Melakukan kalkulasi anggaran
- e. Mitigasi masalah dan krisis
- f. Memonitor perkembangan proyek berdasarkan blueprint
- g. Membuat laporan untuk stakeholder

2. Ahli K3

Ahli K3 merupakan tenaga kerja teknik berkeahlian khusus yang akan membantu pemerintah untuk mengawasi jalannya pekerjaan di lokasi kerja masing-masing agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan pemerintah. Keberadaan ahli K3 umum akan turut membantu mengurangi risiko kecelakaan atau penyakit akibat kerja. Adapun tugas Ahli K3 adalah sebagai berikut :

- a. Menerapkan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang dan terkait K3 Konstruksi.
- b. Merencanakan dan menyusun program K3
- c. Membuat prosedur kerja dan instruksi kerja penerapan ketentuan K3
- d. Melakukan sosialisasi, penerapan dan pengawasan pelaksanaan program, prosedur kerja dan instruksi kerja K3

- e. Melakukan evaluasi dan membuat laporan penerapan SMK3 dan pedoman teknis K3 konstruksi
- f. Melakukan penanganan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta keadaan darurat.

3. Manager teknik

Manajer teknik konstruksi adalah pemain kunci dalam keberhasilan penyelesaian proyek konstruksi. Selama karirnya, seorang manajer teknik konstruksi cenderung bekerja dan mengawasi berbagai proyek. Adapun tugas dan tanggung jawab manager teknik adalah sebagai berikut :

- a. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pengujian.
- b. Melakukan Menandatangani sertifikat pengujian.
- c. Mengusulkan bahan dan alat yang dibutuhkan untuk pengujian serta alat yang harus dikalibrasi ulang.
- d. Bertanggung jawab terhadap kinerja analis.
- e. Bertanggung jawab terhadap kinerja alat.
- f. Bertanggung jawab terhadap jaminan mutu pengujian.

4. Manager keuangan

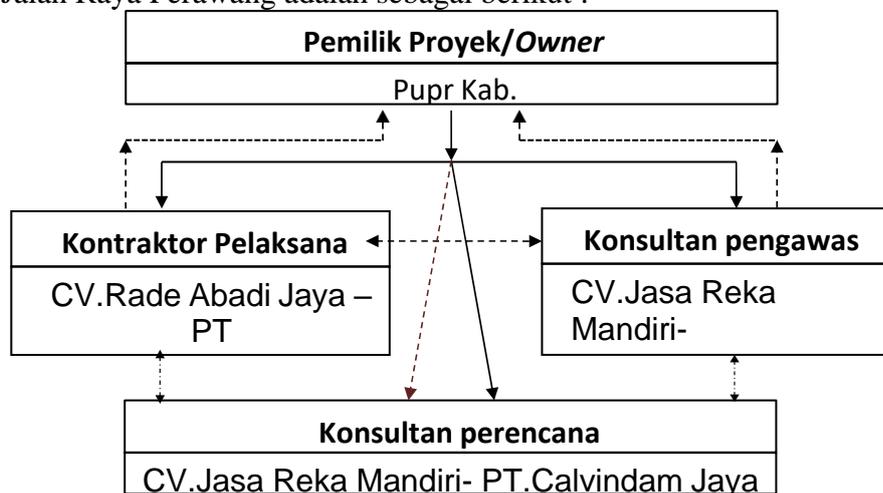
Manajer keuangan merupakan jabatan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, karena sebagai ujung tombak yang berkaitan dengan keuangan. Peran manajer keuangan dapat beragam, tergantung pada ukuran dan kompleksitas suatu perusahaan. Sebagai contoh, di perusahaan yang lebih besar, mungkin manajer keuangan dapat melakukan kegiatan yang terfokus seperti analisis strategi. Adapun tugas operator alat berat adalah sebagai berikut :

- a. Bekerja sama dengan manajer lainnya untuk merencanakan serta meramalkan beberapa aspek dalam perusahaan termasuk perencanaan umum keuangan perusahaan.
- b. Menjalankan dan mengoperasikan roda kehidupan perusahaan se-efisien dan se-efektif mungkin dengan menjalin kerja sama dengan

manajer lainnya.

- c. Mengambil keputusan penting dalam investasi dan berbagai pembiayaan serta semua hal yang terkait dengan keputusan tersebut.
- d. Menghubungkan perusahaan dengan pasar keuangan, di mana perusahaan dapat memperoleh dana dan surat berharga perusahaan dapat diperdagangkan.

Adapun skema hubungan pihak yang terlibat pada proyek Pelebaran Dua Jalur Jalan Raya Perawang adalah sebagai berikut :



Gambar 1. 2 Skema Hubungan Pihak yang Terlibat

Keterangan: ————— Hubungan Kontrak
----- Hubungan Koordinasi

1. Pemilik Proyek/*owner*

Pemilik Proyek atau *owner* adalah seseorang atau instansi yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikannya kepada pihak lain yang mampu melaksanakannya sesuai dengan perjanjian kontrak kerja. Untuk merealisasikan proyek, *owner* mempunyai kewajiban pokok yaitu menyediakan dana untuk membiayai proyek. Adapun tugas dan wewenang pemilik proyek (*owner*) adalah sebagai berikut :

- a. Menunjuk dan mengangkat wakilnya bagi kebutuhan perencanaan dan pelaksanaan, dalam hal ini mengangkat kontraktor pelaksana, pengawas proyek yang telah terpilih melalui sistem lelang.
- b. Mengesahkan keputusan yang menyangkut biaya, mutu dan waktu pelaksanaan.
- c. Menyelesaikan perselisihan menyangkut proyek yang terjadi antara bawahannya dengan pihak pemborong.
- d. Menunjuk dan mengangkat wakilnya bagi kebutuhan perencanaan dan pelaksanaan, dalam hal ini mengangkat kontraktor pelaksana, pengawas proyek yang telah terpilih melalui sistem lelang,
- e. Mengesahkan keputusan yang menyangkut biaya, mutu dan waktu pelaksanaan.
- f. Menyelesaikan perselisihan menyangkut proyek yang terjadi antara bawahannya dengan pihak pemborong.

2. Kontraktor Pelaksana

Kontraktor pelaksana merupakan pihak yang menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan. Tugas dan tanggung jawab kontraktor pelaksana :

- a. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan peraturan dan syarat-syarat yang telah ditetapkan dalam dokumen kontrak.
- b. Membuat laporan hasil pekerjaan berupa laporan kemajuan proyek
- c. Bertanggung jawab penuh atas kerusakan dan kekurangan akibat kelalaian selama pelaksanaan.

3. Konsultan Pengawas

Konsultan Pengawas merupakan orang atau badan (Perseorangan yang berbadan hukum yang bergerak dibidang pengawasan) yang mengadakan pengawasan utama dalam pelaksanaan sesuai dengan gambar-gambar kerja. Tugas dan kewajiban konsultan pengawas :

- a. Mengendalikan pengawasan menyeluruh atas penyimpangan dan hambatan- hambatan yang mungkin terjadi.
- b. Menyelenggarakan koordinatif sebagai pihak yang terlibat proyek
- c. Mengadakan penilaian atas pekerjaan yang telah diselesaikan oleh kontraktor serta pembuatan berita acara penyerahan.

1.4 Ruang lingkup perusahaan

PT. Citra Hokiana Triutama adalah perusahaan jasa kontraktor yang bergerak dalam bidang, konstruksi, seismik, rental alat-alat berat, supplier. Dan telah membantu berbagai proyek client di antaranya adalah Pt. RAPP, Pt. IPK, PUPR Siak, dan Pt. HKI .

Dengan spesifikasi jasa yang di miliki oleh Pt. Citra Hokiana Triutama antara lain sebagai berikut :

- a. Jasa pengaspalan
- b. Jasa stone crusher
- c. Jasa land preparation
- d. Jasa seismik
- e. Jasa asphalt mixing plant
- f. Jasa jalan beton (ready mix)

Dan Secara konsisten Citra Hokiana menjadi kontraktor yang selalu menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu dengan kualitas yang sesuai kesepakatan bersama.